**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pola Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut M. Subana dalam bukunya Dasar-dasar Penelitian Ilmiah menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya, apa adanya”.[[1]](#footnote-2) Berbeda dengan Suharsimi Arikunto, dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek mengatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau menerangkan peristiwa”.[[2]](#footnote-3)

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas.[[3]](#footnote-4) Menurut Ahmat Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.[[4]](#footnote-5)

1. **Penentuan Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan populasi adalah: “Keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi sensus.[[5]](#footnote-6)

Berangkat dari pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP N 2 DOKO.

1. Sampling

Teknik sampling sangat penting dalam suatu penelitian agar representatif dan mewakili. Dengan teknik sampling yang baik akan diperoleh hasil yang lebih baik. Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[[6]](#footnote-7) Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Dalam penelitian ini, dengan melihat populasi yang ada, peneliti menggunakan *Purposive sample,* yaitu: “cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti”[[7]](#footnote-8) atau “teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya”.[[8]](#footnote-9)

Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian, diusahakan agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi, sehingga dapat cukup representatif. Untuk itu sampel diambil dari guru dengan cara mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Dan dari populasi harus betul-betul representatif.[[9]](#footnote-10)

Dalam suatu penelitian tidak ada suatu ketentuan tentang jumlah sampel, sebagaimana yang dijelaskan oleh S. Nasution, bahwa:

Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, juga tidak ada batasan jelas apa yang dimaksud dengan sampel yang besar dan yang kecil.[[10]](#footnote-11)

Berdasarkan teknik sampel yang digunakan, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel guru tidak tetap (GTT) yang berjumlah 8 orang. Peneliti memilih sampel guru tidak tetap (GTT) karena sesuai dengan tujuan dan pertimbangan peneliti terkait dengan kesejahteraan guru yang mana guru tidak tetap (GTT) ini dari segi kesejahteraannya masih sangat rendah.

1. **Variabel dan Sumber Data**
2. Variabel

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.[[11]](#footnote-12)

Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[[12]](#footnote-13)

Berpijak dari pendapat di atas dalam penelitian ini, meliputi variabel bebas, yaitu: kesejahteraan guru; dan variabel terikatnya, yaitu: kualitas pembelajaran.

1. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian-bagian yang sangat signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.[[13]](#footnote-14)

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer (pokok)

Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian”.[[14]](#footnote-15) Jadi sumber data primer berasal dari tangan pertama dan langsung atau otentik. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah para guru di SMP N 2 Doko, khususnya guru tidak tetap (GTT).

1. Sumber data sekunder (penunjang)

Sumber data sekunder (penunjang)adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.[[15]](#footnote-16) Jadi sudah jelas bahwa data sekunder bukan diusahakan sendiri pengumpulannya dan berasal dari tangan kedua. Jadi datanya sudah tidak orisinil lagi. Pada penelitian ini sumber data sekundernya adalah bahan tertulis atau bahan kepustakaan yakni buku-buku yang berkaitan dengan kesejahteraan guru dan kualitas pembelajaran, sumber data sekunder lainnya adalah berupa foto dan sarana prasarana yang ada di SMP N 2 Doko.

1. **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**
	* + 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, pastilah menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik penelitian yang diperlukan. Metode pengumpulan data merupakan cara bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang efektif dan relevan mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat metode yang dipandang sesuai dengan tujuan penelitian dan keadaan obyek. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket disebut juga metode kuesioner. Angket adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.[[16]](#footnote-17)

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa metode angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data-data dengan mengedarkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan jenis-jenis kesejahteraan dan faktor penunjang kualitas pembelajaran.

Adapun angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut cara menjawabnya, maka peneliti menggunakan angket tertutup. Dalam hal ini responden akan lebih mudah dalam menjawabnya, didapatkan data yang sesuai dengan harapan, diperoleh data yang obyektif karena responden tidak diminta untuk mengomentari.
2. Berdasarkan jenisnya, angket penelitian ini merupakan angket langsung, karena angket diberikan secara langsung dan responden memberikan keterangan atau jawaban tentang dirinya secara langsung pula.

Dalam penelitian ini, peneliti sengaja menggunakan metode angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan topik penelitian, yakni jenis-jenis kesejahteraan guru tidak tetap (GTT) dan faktor penunjang kualitas pembelajaran.

1. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau pedoman wawancara.[[17]](#footnote-18)

Sedang pendapat S. Nasution, “Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[[18]](#footnote-19)

Dari kedua pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa metode interview merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan dialog atau pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.

Dalam penelitian interview dilakukan dengan jalan komunikasi langsung dan melakukan Tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya.

1. Metode Observasi

Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.[[19]](#footnote-20) Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Maleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

*Pertama,* teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua,* teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga,* pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat,* sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang “menceng” atau bias. *Kelima,* teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam,* dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.[[20]](#footnote-21)

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data dengan maksud memperoleh data yang lebih jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya memberikan keterangan yang menunjukkan adanya jenis observasi, yaitu:

1. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.[[21]](#footnote-22)

Sesuai dengan jenis observasi di atas, maka penelitian ini menggunakan observasi sistematis, karena dalam mengamati, peneliti menggunakan pedoman observasi.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui catatan-catatan, buku-buku dan arsip-arsip lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa:

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[[22]](#footnote-23)

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Jumlah guru di SMP N 2 Doko
2. Jumlah guru tidak tetap (GTT) dan guru tetap (PNS)
3. Data sarana dan prasarana SMP N 2 Doko
4. Denah lokasi SMP N 2 Doko.
	* + 1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Mardalis berpendapat:

Dengan instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau prosentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan data maupun bagi pengukurannya.[[23]](#footnote-24)

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif sehingga kegiatan mengumpulkan data lebih mudah. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dan instrumen pengumpulan data. Adapun instrumen yang peneliti pergunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Pedoman angket yaitu angket bantu pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan bentuk atau jenis angket yang dibuat. Responden ini adalah guru tidak tetap (GTT) SMP N 2 Doko yang terpilih menjadi sampel. Pedoman angket dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan mengenai jenis-jenis kesejahteraan dan faktor penunjang kualitas pembelajaran.

Adapun penyusunan angket ini melalui prosedur berdasarkan kisi-kisi di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Angket**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Diskriptur | Item |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kesejahteraan guru(X) | * Materi
 | * Gaji memadai
* Adanya kesempatan latihan kerja
* Adanya fasilitas yang disediakan
 | 31,363932,33,34 |
| * Rohani
 | * Adanya rasa diterima dan diakui
* Adanya kepercayaan terhadap guru
* Adanya rasa aman di lingkungan sekolah
 | 35,403837 |
| Kualitas Pembelajaran (Y) | * Strategi Pengorga-nisasian Pembelaja-ran
 | * Menata bahan ajar yang akan diberikan selama satu semester
* Menata bahan ajar yang akan diberikan setiap kali pertemuan
* Memberikan pokok-pokok materi kepada siswa yang akan diajarkan
* Membuatkan rangkuman atas materi yang diajarkan setiap kali pertemuan
* Menetapkan materi yang akan dibahas secara bersama
* Memberikan tugas kepada siswa terhadap materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri.
* Membuatkan format penilaian atas penguasaan setiap materi.
 | 1,2,1043,56,127,9811,13 |
| * Strategi Penyam-paian Pembelaja-ran
 | * Menggunakan berbagai metode dalam penyampaian pembelajaran.
* Menggunakan berbagai media dalam pembelajaran.
* Menggunakan berbagai teknik dalam pembelajaran.
 | 16,1817,1922,23 |
| * Strategi Pengelolaan Pembelaja-ran
 | * Memberikan motivasi atau menarik perhatian.
* Menjelaskan tujuan pembelajaran krpada siswa.
* Mengingatkan kompetensi prasyarat.
* Memberikan stimulus
* Memberikan petunjuk belajar.
* Menimbulkan penampilan siswa.
* Memberikan umpan balik.
* Menilai penampilan.
 | 28,29301415,2120242526,27 |

Adapun standart penilaian angket adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik : Apabila memilih alternatif jawaban “A”
2. Baik : Apabila memilih alternatif jawaban “B”
3. Cukup Baik : Apabila memilih alternatif jawaban “C”
4. Kurang : Apabila memilih alternatif jawaban “D”
5. Sangat Kurang : Apabila memilih alternatif jawaban “E”

Klasifikasi Penilaiannya dari segi Kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Sangat Baik : Angka 5 (Lima)
2. Baik : Angka 4 (Empat)
3. Cukup Baik : Angka 3 (Tiga)
4. Kurang : Angka 2 (Dua)
5. Sangat Kurang : Angka 1 (Satu)
6. Pedoman Interview

Pedoman interview/wawancara digunakan sebagai dasar untuk melakukan wawancara terhadap responden yang diperlukan. Dalam hal ini, wawancara bukanlah sebagai metode yang utama, melainkan hanya sebagai pendukung. Wawancara di sini hanya diperlukan untuk menambah informasi terkait dengan pengaruh kesejahteraan guru terhadap kualitas pembelajaran.

Pedoman interview dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data tentang jenis-jenis kesejahteraan guru tidak tetap (GTT), faktor penunjang kualitas pembelajaran dan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sampai perkembangan SMP N 2 Doko.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam metode observasi yang sistematis. Pedoman observasi ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung kesejahteraan guru, khususnya kesejahteraan guru GTT yang ada di SMP N 2 Doko dan juga kualitas pembelajarannya.

Selain itu, peneliti menerapkan metode ini untuk mengamati sarana dan prasarana di sekolah dan geografis SMP N 2 Doko.

1. Pedoman Dokumentasi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari SMP N 2 Doko untuk keperluan penelitian ini. Pedoman dokumentasi ini berupa pernyataan-pernyataan yang terkait dengan penelitian ini guna memudahkan peneliti untuk memperoleh data seperti:

1. Jumlah guru di SMP N 2 Doko
2. Jumlah guru tidak tetap (GTT) dan guru tetap (PNS)
3. Data sarana dan prasarana SMP N 2 Doko
4. Denah lokasi SMP N 2 Doko.
5. **Teknik Analisis Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka tahap berikutnya ialah analisa data. Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisa mana yang akan digunakan. Menurut Patton yang dikutip oleh M. Iqbal Hasan, menyatakan bahwa analisa data yaitu “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.[[24]](#footnote-25) Sesuai dengan pengertian di atas, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif.

Teknik analisa data kuantitatif dilakukan dengan melakukan statistik, sehingga analisa ini disebut statistik analitik atau inferensial statistik analitik yang digunakan untuk keperluan pengujian hipotesa dan untuk membuat generalisasi (*inferences*) data sampel terhadap populasinya.[[25]](#footnote-26)

Di samping itu teknik statistik ini digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka sesuai dengan tujuan dan maksud angket, maka analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa Chi Kuadrat.[[26]](#footnote-27)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Data *clearing*

Langkah ini merupakan langkah pertama dalam analisa data kuantitatif, yaitu dengan memeriksa kembali jawaban responden, apakah setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket sudah dijawab, apakah cara menjawabnya sudah betul atau masih salah.

1. Data *scoring*

Data *scoring* ialah memberi angka pada pilihan jawaban, khususnya pada data yang dikualifikasi dan menghubungkan untuk setiap jawaban sesuai dengan kriteria skoring sebagai berikut:

1. Skor untuk jawaban A adalah 5
2. Skor untuk jawaban B adalah 4
3. Skor untuk jawaban C adalah 3
4. Skor untuk jawaban D adalah 2
5. Skor untuk jawaban E adalah 1

Jadi skor maksimal untuk jawaban adalah angka 5 dan skor minimal adalah angka 1. Setelah diberi angka, dijumlah tiap kategori, variabel, kemudian diambil rata-rata tiap variabelnya

1. Data *display*

Data *display* adalah memasukkan data (skor rata-rata) ke dalam tabel yang diolah untuk memperoleh jumlah skor yang didapat (ΣX0) atau jumlah maksimal (ΣXM).

1. Data *analyzing*

Data *analyzing* artinya mengolah atau menghitung data dengan statistik deskriptif. Data yang telah diisi oleh guru tidak tetap (GTT), maka hasilnya diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Chi Kuadrat, yaitu :



fh = cn x rn

 N

Keterangan: X2 = Chi Kuadrat

 fo = Frekuensi yang diperoleh

 fh = Frekuensi yang diharapkan

 cn = Jumlah sel variabel Y

 rn = Jumlah sel variabel X

1. Untuk memudahkan interpretasi terhadap data yang diperoleh maka digunakan rumus Koefisien Kontingensi, yaitu :



Keterangan : KK = Koefisien Kontingensi

 X2 = Chi Kuadrat

 N = Jumlah seluruh sampel

1. Untuk mengambil kesimpulan C, maka harga C harus dirubah menjadi harga Phi (φ), dengan, rumus :



Keterangan : φ = Koefisien Phi

 C = KK

1. Interpretasi hasil pengolahan data

Untuk membuat interpretasi hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan variabel sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Harga phi (φ) yang sudah diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel Nilai Koefisiensi Korelasi “r” *Product Moment* dari Pearson, dengan mencari db-nya lebih dulu dengan rumus db = N – nr. Apabila ternyata dalam tabel “r” tidak diperoleh db yang sesuai dengan hasil penghitungan, maka dicari yang lebih dekat dengan dengan nilai hasil penghitungan yang dimaksud.

Langkah selanjutnya adalah memperbandingkan harga phi (φ) yang berasal dari C. Apabila hasil yang di dapat lebih besar baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %, berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Demikian juga sebaliknya.

1. M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah,* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 89 [↑](#footnote-ref-2)
2. Arikunto,*Prosedur Penelitian …,* h. 29 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 21 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45 [↑](#footnote-ref-5)
5. Arikunto, *Prosedur Penelitian …,* h. 130 [↑](#footnote-ref-6)
6. Asrof Syafi’i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: eLKAF, 2005), h. 134 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* h. 136 [↑](#footnote-ref-8)
8. Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 202 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 56 [↑](#footnote-ref-10)
10. S. Nasution,*Metode Research Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 48 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 25 [↑](#footnote-ref-12)
12. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), h. 24 [↑](#footnote-ref-13)
13. Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 114 [↑](#footnote-ref-14)
14. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 122 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid.,* h. 132 [↑](#footnote-ref-16)
16. Nasution, *Metode Research …,* h. 128 [↑](#footnote-ref-17)
17. Moleong, *Metode Penelitian …,* h. 186 [↑](#footnote-ref-18)
18. Nasution, *Metode Research …,* h. 113 [↑](#footnote-ref-19)
19. Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 212 [↑](#footnote-ref-20)
20. Moleong, *Metodologi Penelitian ...,* h. 166 [↑](#footnote-ref-21)
21. Arikunto, *Prosedur Penelitian …,* h. 157 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid.,* h. 231 [↑](#footnote-ref-23)
23. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 60 [↑](#footnote-ref-24)
24. M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 97 [↑](#footnote-ref-25)
25. Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 76-77 [↑](#footnote-ref-26)
26. *Ibid.,* h. 85 [↑](#footnote-ref-27)